

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi peserta didik dengan pendidik memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. sebagai salah satu bentuk perwujudan interaksinya dengan peserta didik, seorang guru yang profesional harus memiliki keterampilan dalam mengajar. keterampilan mengajar ini merupakan kemampuan khusus yang harus dikuasai oleh guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. tanpa adanya keterampilan mengajar yang baik, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal dan tujuan pembelajaranpun tidak akan tercapai dengan baik.

Menurut Nurdin Mansur Menyatakan bahwa guru memiliki kedudukan penting dalam pendidikan terutama dalam hal tugas dan tanggung jawabnya yang berat dalam mencerdaskan siswa-siswinya. oleh karena itu guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan mengajar agar dapat mengoptimalkan peranya terhadap siswa serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Adapun beberapa keterampilan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran tersebut diantaranya yaitu:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya dasar
3. Keterampilan memberikan penguatan
4. Keterampilan mengadakan variasi
5. Keterampilan menjelaskan
6. Keterampilan bertanya
7. Keterampilan mengelola kelompok kecil
8. Keterampilan pembelajaran perorangan.¹

Keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di atas, terdapat salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Keterampilan membuka pelajaran atau *set induction* adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk mempersiapkan mental dan perhatian siswa agar terpusat pada materi-materi yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang sudah dipelajari serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran dilakukan oleh guru pada awal dan akhir pelajaran. Pada awal pelajaran seorang guru dapat menerapkan keterampilan membuka pelajaran dengan cara: (1) Menarik perhatian siswa; (2) Memotivasi siswa; (3) Memberi acuan atau struktur

¹ Nurdin Mansur, "Penerapan Keterampilan Mengajar Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa", *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 2, (September 2016), 121

pelajaran dengan menunjukkan tujuan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar serta pokok persoalan yang akan dibahas, rencana kerja, dan pembagian waktu; (4) Mengaitkan antara topik yang sudah dikuasai dengan topik baru;. (5) Menanggapi situasi kelas. agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik kondusif dan efisien.²

Kegiatan yang terdapat dalam keterampilan menutup pelajaran yaitu harus memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari, tingkat pencapaian siswa , dan tingkat keberhasilan guru, kegiatan menutup pelajaran tidak hanya dilakukan di akhir kegiatan atau setiap kali akan beralih ke hal atau topik yang baru . adapun hal-hal yang dapat kita lakukan ketika menutup pelajaran dapat dilakukan dengan cara: (1) Meninjau kembali; (2) Mengevaluasi siswa; (3) Memberi tindak lanjut;

Kegiatan membuka dan menutup pelajaran dilakukan oleh guru pada awal dan akhir pelajaran. pelajaran yang dibuka dan diakhiri dengan baik dapat menarik perhatian siswa dengan kata lain keterampilan membuka dan menutup pelajaran dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Menurut Helmiati melalui keterampilan membuka dan menutup pelajaran dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.³

² Barnawi dan M. Arifin, *Micro Teaching Teori dan Praktik: Pengajaran Yang Efektif dan Kreatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2015), 127.

³ Helmiati, *Micro Teaching* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 46.

Motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajarannya di dalam kelas. Tanpa adanya motivasi seseorang tidak akan mau melakukan tindakan untuk belajar, karena keinginannya untuk belajar tidak akan muncul tanpa adanya motivasi yang kuat.⁴ Apabila siswa sudah memiliki motivasi dalam belajar maka tujuan dalam suatu pembelajaran akan tercapai, dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka dapat dikatakan seorang guru berhasil dalam mengajar. Dengan demikian seorang guru diharapkan dapat menguasai keterampilan-keterampilan dalam mengajar terutama keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran. Dengan diterapkannya keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang baik oleh seorang guru dapat menarik perhatian siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga hal tersebut dapat memunculkan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Motivasi merupakan keseluruhan bagi daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Oleh

⁴ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 24.

karena itu, motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun bagi siswa. bagi siswa motivasi belajar bisa menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan senang karena didorong oleh motivasi belajarnya.⁵

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran bagi seorang guru sangat diperlukan guna tercapainya tujuan pembelajaran serta untuk meningkatkan motivasi belajar dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran merupakan kunci bagi seorang guru dalam memulai sebuah proses pembelajaran. jika seorang guru berhasil dalam menggunakan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dengan baik maka akan menumbuhkan bahkan meningkatkan motivasi belajar siswa. keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan suasana siap mental, menimbulkan motivasi dan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari, serta memberikan gambaran tentang proses belajar mengajar yang telah dipelajari oleh

⁵ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

siswa.⁶ Sebaliknya, bila pada saat membuka dan menutup pembelajaran tidak dilaksanakan dengan baik maka tidak akan memberikan gambaran yang utuh pada siswa dan tidak dapat mengkondisikan suasana yang baik dalam pembelajaran. dengan demikian siswa akan mengalami kesulitan untuk mengikuti tahap kegiatan belajar selanjutnya.⁷

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran bagi seorang guru sangat diperlukan guna tercapainya tujuan pembelajaran serta untuk meningkatkan motivasi belajar dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran merupakan kunci bagi seorang guru dalam memulai sebuah proses pembelajaran. jika seorang guru berhasil dalam menggunakan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran maka akan menimbulkan bahkan meningkatkan motivasi belajar siswa. keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan suasana siap mental, menimbulkan motivasi dan perhatian siswa agar terpusat

⁶ Eka Supriatna & Muhammad Arif Wahyupurnomo, "Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak", *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Vol. 11, No 1. (2015), 67

⁷ Cucun Sunaengsih dan Dede Tatang Sunarya, *Pembelajaran Mikro* (Sumedang: UPI Sumedang, 2018), 60.

pada hal-hal yang akan dipelajari, serta memberikan gambaran tentang proses belajar mengajar yang telah dipelajari oleh siswa.⁸

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan fungsi dasar bagi seorang guru untuk dapat melaksanakan tugasnya secara baik dalam proses pembelajaran di kelas. ketidak mampuan guru dalam melaksanakan keterampilan membuka dan menutup pelajaran akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa bahkan terhadap keefektifan proses pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan secara umum. Seharusnya dalam mengajar guru harus sudah konsisten untuk menerapkan keterampilan mengajar terutama dalam membuka dan menutup pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang semestinya dilaksanakan.

Kenyataannya di sekolah, masih banyak beberapa cara mengajar atau keterampilan guru yang belum terealisasikan dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti pada saat membuka pembelajaran guru langsung menanyakan PR, padahal seharusnya dalam membuka pelajaran guru harus memfokuskan perhatian siswa, memotivasi siswa, dan melakukan apersepsi. Ketika pertama kali masuk kelas guru langsung menanyakan PR atau tugas, maka secara tidak langsung siswa tidak

⁸ Eka Supriatna & Muhammad Arif Wahyupurnomo, "Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak", *Jurnal Pendidikan Jasmani* , Vol. 11, No 1. (2015), 67.

membuka pikirannya untuk menerima pelajaran. sehingga siswa tidak siap belajar, karena fokus perhatiannya beralih pada persoalan PR atau tugas tersebut. Karena sikap masing-masing siswa berbeda-beda, maka akan berdampak terhadap sebagian siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri sehingga akan menyebabkan siswa tidak memiliki kesiapan dan tidak bersemangat saat mengikuti pembelajaran. hal tersebut akan sangat berdampak sekali pada motivasi belajar siswa di dalam kelas.⁹

Apabila siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar maka siswa tidak akan memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, tidak memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, tidak memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan, tidak mempunyai penghargaan dalam belajar, dan kegiatan dalam belajar tidak akan menarik, serta menciptakan lingkungan belajar yang tidak kondusif sehingga memungkinkan siswa tidak dapat belajar dengan baik di dalam kelas.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 22 februari 2020 dengan Guru Pendidikan Agama Islam di Kelas VII-2 SMP Islam Raudlatul Fikrah Kabupaten Tangerang, guru sudah melakukan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran. Dalam membuka pembelajaran guru sudah memberikan motivasi belajar kepada siswa agar semangat dalam

⁹ Cucun Sunaengsih dan Dede Tatang Sunarya, *Pembelajaran Mikro* (Sumedang: UPI Sumedang, 2018), 69.

mengikuti pembelajaran, menarik perhatian siswa, menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari, dan melakukan apersepsi dengan mengkaitkan materi yang sudah dibahas dengan materi yang akan dipelajari.

Berkenaan dengan menutup pembelajaran guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah disampaikan, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur tingkat pencapaian dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa tugas kepada siswa baik secara lisan, tulis maupun praktik sesuai dengan materi yang telah disampaikan, guru melakukan refleksi atau penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan menjadi lebih baik dan efektif dan memberikan tindak lanjut sebelum mengakhiri pembelajaran.

Hasil observasi dan kajian teori yang menyatakan bahwa Menurut Eka Supriatna & Muhammad Arif Wahyupurnomo keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran jika seorang guru berhasil dalam menggunakan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa, menumbuhkan perhatian siswa, menciptakan suasana siap mental agar siswa fokus pada hal-hal

yang akan dipelajari.¹⁰ Maka penulis akan meneliti atau menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang sudah dilakukan dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di kelas VII SMP Islam Raudlatul Fikrah Kabupaten Tangerang yang terletak di Kp. Rimpak kulon, RT 03/RW 06, Desa. Sindang Sono, Kecamatan. Sindang Jaya, Kabupaten. Tangerang, Provinsi Banten. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini akan mengkaji tentang ***“Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ketika membuka pembelajaran guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
2. Guru menarik perhatian siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari.

¹⁰ Eka Supriatna & Muhammad Arif Wahyupurnomo, “Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak”, *Jurnal Pendidikan Jasmani* , Vol. 11, No 1. (2015), 67

4. Guru melakukan apersepsi dengan mengkaitkan materi yang sudah dibahas dengan materi yang akan dipelajari.
5. Ketika menutup pembelajaran guru memberikan evaluasi baik secara lisan, tulis maupun praktik sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
6. Guru melakukan refleksi atau penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
7. Guru memberikan tindak lanjut sebelum mengakhiri pembelajaran.
8. Dalam kegiatan pembelajaran siswa selalu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi.
9. Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.
10. Siswa berani bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar.
11. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi yang sedang dibahas.
12. Siswa tidak ribut, mengobrol, mengantuk ataupun keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini agar menjadi lebih terarah, fokus, dan menghindari pembahasan yang terlalu jauh, maka penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada:

Keterampilan membuka pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi indahny kebersamaan dengan shalat berjama'ah oleh guru PAI di kelas VII-2 SMP Islam Raudlatul Fikrah, Keterampilan menutup pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi indahny kebersamaan dengan shalat berjama'ah oleh guru PAI di kelas VII-2 SMP Islam Rudlatul Fikrah, dan Motivasi belajar ekstrinsik siswa yang dilakukan hanya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama islam dengan materi indahny kebersamaan dengan shalat berjama'ah di kelas VII-2 SMP Islam Raudlatul Fikrah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Raudlatul Fikrah Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Raudlatul Fikrah Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana Hubungan Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Raudlatul Fikrah Kabupaten Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Untuk Mengetahui Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Raudlatul Fikrah Kabupaten Tangerang.
2. Untuk Mengetahui Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Raudlatul Fikrah Kabupaten Tangerang.
3. Untuk Mengetahui Hubungan Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Raudlatul Fikrah Kabupaten Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan untuk membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar terutama dalam menerapkan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan saran bagi guru dalam menerapkan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa sebagai informasi untuk meningkatkan motivasi belajar yang maksimal.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan serta untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini peneliti akan menjelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini disusun ke dalam 5 (lima) bab dan subbab tersusun sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Kajian Teoretik, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian yang meliputi: Kajian Teoretik yang membahas: Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran yang membahas; Keterampilan Mengajar Guru, Pengertian Keterampilan Membuka pembelajaran, Pengertian Menutup Pembelajaran, Tujuan Membuka dan Menutup Pembelajaran, Komponen Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran, Indikator Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran, Hal-Hal yang Harus dihindari dalam Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran. Kajian Teoretik Tentang Motivasi Belajar meliputi: Pengertian Motivasi Belajar, Fungsi Motivasi Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar, Jenis-Jenis Motivasi Belajar Siswa, Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar, Indikator Motivasi Belajar, Ciri-Ciri Siswa yang Termotivasi dalam Belajar, Hubungan Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran dengan Motivasi Belajar, Tinjauan Pustaka Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian Meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi Data Hasil Penelitian, Uji Instrumen Penelitian, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis dan Pembahasan.

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari: Simpulan dan Saran-saran